

Perancangan Aplikasi Pengolahan Data Penerima Kartu Indonesia Sehat Pada Kantor Pangulu Karang Bangun

Siti Afifah Mawaddah Sinaga, Rafiqa Dewi, Iin Parlina, Solikhun*

AMIK Tunas Bangsa, Pematangsiantar, Indonesia

Email: ¹ afifah@gmail.com, ² rafiqadewi@ amiktunasbangsa.ac.id, ³ iinparlina@ amiktunasbangsa.ac.id,

^{4,*} solikhun@ amiktunasbangsa.ac.id

Abstrak—Perkembangan teknologi Indonesia dalam mengelolah informasi sangat diperlukan. Penggunaan sistem pengolahan data berbasis pemograman akan mempercepat dan mempermudah dalam penyajian data. Kartu Indonesia Sehat adalah kartu yang diterbitkan pemerintah dibawah naungan kementerian kesehatan untuk mengatasi permasalahan semakin banyak masyarakat kurang mampu yang tidak mendapatkan pelayanan kesehatan. Secara umum masalah yang dihadapi dalam hal mengolah data penerima kartu Indonesia sehat pada kantor pangulu karang bangun, belum adanya teknologi IT ataupun sistem informasi sebagai alat bantu yang dapat membantu dalam proses pengarsipan, pencarian data dan mempercepat proses pengolahan data penerima kartu Indonesia sehat. Sistem ini dirancang dengan menggunakan DFD, ERD yang dapat mengatasi permasalahan dalam hal penerima kartu Indonesia sehat.

Kata Kunci: Perancangan Aplikasi, Penerima KIS, Sistem Informasi, DFD, ERD

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi merupakan faktor penting dalam suatu instansi, terutama instansi pelayanan masyarakat yang memiliki tingkat rutinitas yang tinggi dan pengelolaan data yang termanajemen. Sistem informasi digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyediakan informasi.

Data dan informasi yang diperoleh suatu instansi terus-menerus bertambah banyak, sehingga tidak mudah untuk diolah dengan cara manual. Oleh karenanya sangat diperlukan sistem informasi berbasis komputer bagi setiap instansi pemerintah agar dapat memudahkan proses manajemen data dengan baik.

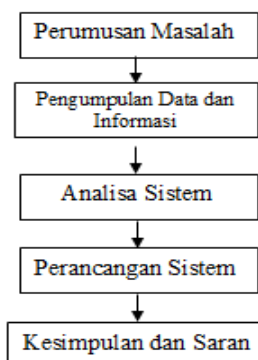
Karang Bangun adalah sebuah nagori yang berada di wilayah Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Proses pengolahan data penerima Kartu Indonesia Sehat (KIS) di nagori Karang Bangun sudah menggunakan komputerisasi dengan menginput data ke *microsoft word*, tetapi belum ada aplikasi husus yang mengolah data penerima KIS, sehingga proses pelaporan data penerima KIS mengalami kendala. Proses pelaporan data penerima KIS menjadi lambat.

Dari permasalahan tersebut di atas, maka diharapkan dengan adanya penelitian ini, pengolahan data penerima KIS lebih efektif dan efisien sehingga dapat mempermudah kinerja pegawai pada nagori Karang Bangun. Penulis akan mencoba membuat aplikasi pengolahan data penerima KIS dengan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* dan *MySQL* sebagai *server database*.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Secara umum terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan penelitian dengan mengikuti pola umum penelitian ilmiah seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Berdasarkan gambar 1 diatas, maka penjelasan tiap langkah atau tahapan kerangka kerja penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dibutuhkan untuk memfokuskan masalah yang akan diselesaikan. Penelitian fokus pada permasalahan pengarsipan data dan pencarian nama-nama penerima kartu Indonesia sehat yang dibutuhkan, termasuk mempercepat proses pengolahan data.

2. Pengumpulan Data dan Informasi

Pengumpulan data dan informasi dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung pada penerima kartu Indonesia sehat dan pihak kantor pangulu karang bangun mengenai kebutuhan perancangan aplikasi yang akan dibuat.

3. Analisa Sistem

Setelah tahapan pengumpulan data dan informasi selesai, langkah selanjutnya adalah membuat perancangan sistem tentang informasi yang dibutuhkan oleh penerima kartu Indonesia sehat. Selain itu, peneliti juga menganalisa rancangan sistem yang akan dibangun

4. Perancangan Sistem

Tahapan ini peneliti akan merancang sistem yang sesuai dengan data yang diperoleh atau yang didapat dari tahapan sebelumnya sampai dengan diperolehnya suatu kesimpulan dan hasil akhir yaitu sebuah perancangan aplikasi pencarian penerima kartu Indonesia sehat pada kantor pangulu karang bangun.

5. Kesimpulan dan Saran

Tahapan akhir dari penelitian adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari tahapan sebelumnya.

2.2 Perancangan dan Aplikasi

Perancangan adalah penggambaran perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen terpisah dan satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Berdasarkan pengertian diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa perancangan adalah suatu pola yang dibuat untuk mengatasi masalah yang dihadapi setelah melakukan analisis terlebih dahulu[1].

Aplikasi adalah seperangkat instruksi khusus dalam komputer yang dirancang agar kita dapat menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Aplikasi disebut juga *software* yang merupakan salah satu dari komponen sistem informasi. Aplikasi merupakan perangkat lunak komputer yang dimanfaatkan pengguna untuk menyelesaikan atau mempermudah pengguna dalam menyelesaikan tugas. Beberapa aplikasi yang digabung bersama menjadi satu paket kadang disebut sebagai suatu paket atau *suite* aplikasi[1].

2.3 Kartu Indonesia Sehat (KIS)

KIS adalah program yang dikeluarkan oleh presiden Joko Widodo dan wakil presiden Jusuf Kalla untuk membuat rakyat lebih sehat dan sejahtera. Berselang 14 hari setelah dilantik sebagai Presiden RI ke-7 (tujuh), Joko Widodo resmi meluncurkan KIS bersamaan juga dengan KIP (Kartu Indonesia Pintar) dan KKS (Kartu Keluarga Sejahtera). Saat itu kehadiran KIS ini memang banyak membuat orang kebingungan. Kartu Indonesia Sehat (KIS) adalah kartu yang memiliki fungsi untuk memberikan jaminan kesehatan kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan secara gratis[2].

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

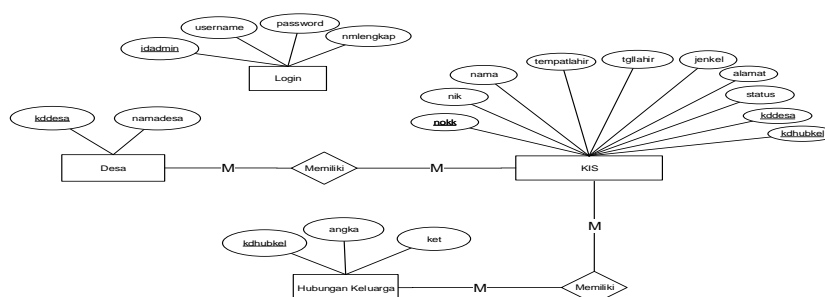
3.1 Analisa Sistem

Tahapan yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh kantor pangulu karang bangun, Secara umum masalah yang dihadapi dalam hal mengolah data penerima kartu Indonesia sehat pada kantor pangulu karang bangun, belum adanya teknologi IT ataupun sistem informasi sebagai alat bantu yang dapat membantu dalam proses pengarsipan, pencarian data dan mempercepat proses pengolahan data penerima kartu Indonesia sehat. Dan yang tak kalah pentingnya yaitu dalam menyusun laporan penerima kartu indonesia sehat membutuhkan waktu yang lama dikarenakan banyaknya arsip yang harus direkap dalam laporan dan sangat rawan kesalahan karena membutuhkan ketelitian dalam menyusunnya.

Berdasarkan cara kerja sistem penerima kartu Indonesia sehat yang ada sekarang, tentunya pihak kantor pengulu karang bangun membutuhkan suatu perancangan sistem baru yang dapat membantu pihak terkait dalam melakukan secara cepat dan tepat, sehingga para pimpinan mudah dalam memberikan kebijakan dan ketegasan terhadap laporan yang dihasilkan.

3.2 Perancangan ERD

Berikut adalah rancangan ERD untuk rancangan aplikasi penerima kartu Indonesia sehat pada kantor pangulu karang bangun.

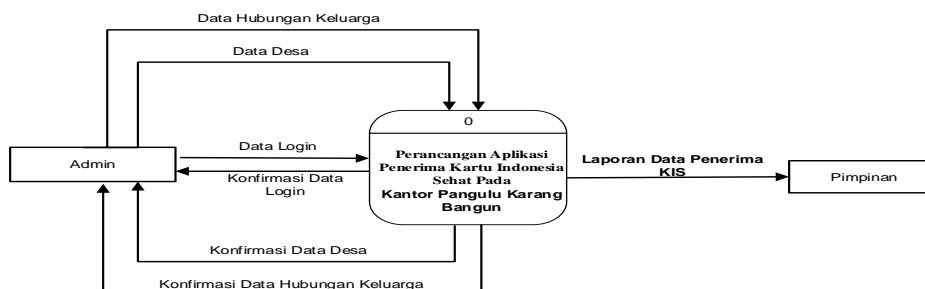


Gambar 2. ERD rancangan aplikasi penerima kartu Indonesia sehat pada kantor pangulu karang bangun

3.3 Perancangan DFD

a. DFD Level 0

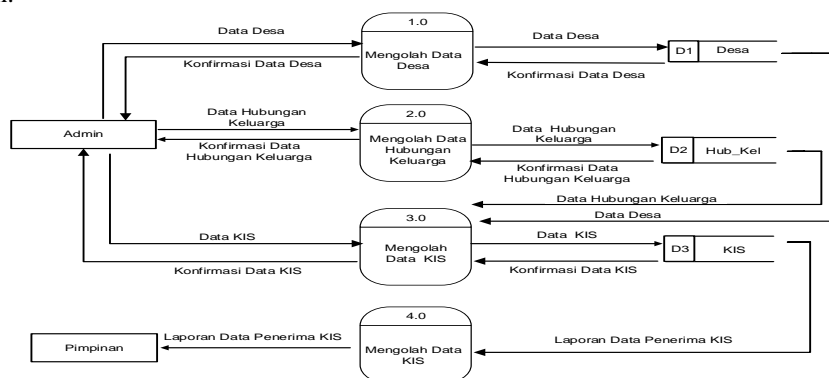
Berikut ini adalah gambar aliran data (DFD) level 0 pada rancangan aplikasi penerima kartu Indonesia sehat pada kantor pangulu karang bangun.



Gambar 3. DFD Level 0

b. DFD Level 1

Berikut ini adalah gambar aliran data (DFD) level 1 pada rancangan aplikasi penerima kartu Indonesia sehat pada kantor pangulu karang bangun.



Gambar 4. DFD Level 1

3.4 Perancangan Interface

a. Perancangan tampilan login

The login form has a title bar 'Login' and a close button. The main text says 'Masukkan Username dan Password Anda'. There is a placeholder for an 'Image' on the left. On the right, there are two input fields: 'Username' and 'Password'. Below these are two buttons: 'Login' and 'Cancel'.

Gambar 5. Rancangan tampilan login aplikasi penerima kartu Indonesia sehat pada kantor pangulu karang bangun

b. Perancangan tampilan data master penerima kartu Indonesia sehat

The 'Data Desa' form has a title bar 'Data Desa' and window controls. It contains input fields for 'Kode Desa' (with a '+' button) and 'Nama Desa'. Below are four buttons: 'Save', 'Delete', 'Cancel', and 'Close'. At the bottom is a table with two columns: 'Kode Desa' and 'Nama Desa'.

Gambar 6. Rancangan tampilan data desa aplikasi penerima kartu Indonesia sehat pada kantor pangulu karang bangun

Kode Hubungan	Angka	Keterangan

Gambar 7. Rancangan tampilan data hubungan keluarga aplikasi penerima kartu Indonesia sehat pada kantor pangulu karang bangun

c. Perancangan tampilan data transaksi penerima kartu Indonesia sehat

Nomor KK	NIK	Nama	Tpt / Tgl Lahir	L / P	Alamat	Status	Desa	Hubungan Keluarga

Gambar 8. Rancangan tampilan data transaksi aplikasi penerima kartu Indonesia sehat pada kantor pangulu karang bangun

d. Perancangan tampilan laporan penerima kartu Indonesia sehat

Nomor	No. KK	NIK	Nama Lengkap	Hubungan Keluarga	Tempat / Tgl Lahir	L/P	Status Kawin	Alamat	Desa

Gambar 9. Rancangan tampilan laporan aplikasi penerima kartu Indonesia sehat pada kantor pangulu karang bangun

4. KESIMPULAN

Setelah melalui tahap analisa dan pengujian pada rancangan aplikasi penerima kartu Indonesia sehat pada kantor pangulu karang bangun, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan aplikasi ini telah berhasil dirancang dalam bentuk aplikasi berbasis sistem informasi untuk mengevaluasi penerimaan kartu Indonesia sehat.
2. Dengan merancang aplikasi penerima kartu Indonesia sehat ini pimpinan dapat memberikan kebijakan terhadap laporan yang dihasilkan.

REFERENCES

1. Dari AV, Windarto AP, Dari AV. Aplikasi Perancangan Raport Kurikulum 2013 Siswa / Siswi Pada Sd Negeri 091631 Pematang Kerasan. *SENSASI 2019*. 2019;2(8):277-283.
2. Anggriana E. Implementasi Model Komunikasi “Shannon And Weaver” Melalui Penyebaran Informasi Kartu Indonesia Sehat – Penerima Bantuan Iuran (Kis-Pbi) Di Kabupaten Donggala. *J Ilmu Sos dan Hum*. 2017;1(1):38-45.
3. Mesran, S. D. Nasution, and F. T. Waruwu, *Merancang Aplikasi Penjualan dengan Visual Basic*. Green Press, 2019.